

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAH SAHID INAIS BOGOR MENABUNG DI BANK BNI SYARIAH

Heri Ilham Nasrudin¹, Tubagus Rifqy Thantawi², Ermi Suryani³.

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

¹ Email: heriilhamN@gmail.com, ² Email: trifqythan@inais.ac.id,

³ Email: ermi.suryani@inais.ac.id.

Abstract

The results of the purpose of this study are to determine what factors influence and how much interest in Bank BNI Syariah. The benefits of increasing knowledge and getting to know what products are in BNI Syariah for INAIS students and increasing funding and leanding at Bank BNI Syariah, quantitative methods with deductive theory, with descriptive statistics online questionnaire to test data, nonprobability sample research sampling with purposive sampling technique and the Tabhacic & Fiedell approach. This research is supported by a Skrifsi from Yayan Fauji 2010 which states that what influences the interest in saving in Islamic banking is the profit sharing ratio and product quality of Islamic banking. A number of other findings that are not in line with this research regarding the factors that influence the interest in saving in Islamic Bank, a Skrifsi from Uniyanti 2018 states that what affects the interest in saving in Islamic Banks is the religious factor and pocket money income. The results of this study used linear regression test, partial T test, then the t-table with two-way test and $\alpha = 5\%$ (0.05) was 1.97944. Then the t count in the variable of X1 Religious 1.293, X2 Knowledge 0.984, X3 Economic Ability of Parents 0.361, Promotion of Sharia Banks 1.367, the existence of facilities 1.758, and 1.549 administrative costs less than t table. Thus the decision Ho accepted Ha was rejected. This means that there is no influence and it is not significant (not real) from the 6 variables. The only effect of the 7 variables is the profit sharing ratio of 2.389, so that Tcount is greater than Ttable. So thus Ho's decision rejected Ha accepted. This means that there is an influence and significant (real) profit sharing ratio on student interest in saving at Bank BNI Syariah. Looking at the partial t test with Constant B 1,850 which affects the interest in saving INAIS students at Bank BNI Syariah is the profit sharing ratio variable with a value of 0.226 using a two-way test $\alpha = 5\%$ (0.05) of 1.97944, then the value of Constant B + If the ratio value is around 2.076, the number of INAIS students who are interested in BNI Bank is around 0.02%, so 9.93% of students are not interested in saving at BNI Syariah Bank.

Keywords: Religious, Knowledge of Parents' Economic Ability, Promotion of Sharia Banks, Availability of Facilities, Administration Costs and Profit Sharing Ratio.

Abstrak

Hasil dari tujuan penelitian ini agar mengetahui faktor apa saja yang berpengaruh dan berapa besar minat terhadap Bank BNI Syariah. Metode kuantitatif dengan teori deduktif, dengan kuesioner online statistik deskriptif untuk menguji data, sample penelitian *nonprobability sampling* dengan teknik sampel *Purposive sampling* dan teknik pendekatan *Tabhacic & Fiedell*. Penelitian ini didukung dengan sebuah Skripsi dari Yayan Fauji 2010.

Hasil dari penelitian ini menggunakan pengujian regresi linier uji parsial T maka t_{tabel} dengan uji dua arah dan $\alpha = 5\%$ (0,05) sebesar 1,97944. Maka t hitung pada variabel sebesar X1 Religius 1,293, X2 Pengetahuan 0,984, X3 Kemampuan Ekonomi Orang tua 0,361, Promosi Bank Syariah 1,367, Keberadaan Fasilitas 1,758, dan Biaya Administrasi 1,549 lebih kecil dari pada t tabel. Dengan demikian keputusannya H_0 diterima H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dan tidak signifikan (tidak nyata) dari 6 variabel. Yang berpengaruh dari 7 variabel hanya nisbah bagi hasil sebesar 2,389 maka t_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} . Maka dengan demikian keputusannya H_0 ditolak H_a diterima. Artinya ada pengaruh dan signifikan (nyata) nisbah bagi hasil terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank BNI Syariah. Melihat uji parsial t dengan Constant B 1,850 yang berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa INAIS di Bank BNI Syariah adalah variabel nisbah bagi hasil dengan nilai sebesar 0,226 menggunakan uji dua arah $\alpha = 5\%$ (0,05) sebesar 1,97944 maka nilai Constant B + nilai nisbah bagi sekitar 2,076 maka besaran mahasiswa INAIS yang berminat ke Bank BNI Sekitar 0,02% jadi 9.93% mahasiswa belum berminat untuk menabung di Bank BNI Syariah.

Kata Kunci: Religius, Pengetahuan Kemampuan Ekonomi Orang tua, Promosi Bank Syariah, Keberadaan Fasilitas, Biaya Administrasi dan Nisbah Bagi Hasil

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia adalah salah satu negara Muslim terbesar didunia 87,2% (pusat statistik, sensus penduduk 2010) Dengan demikian pilihan utama bagi setiap Muslim dalam menjalankan hidup harus sesuai dengan ajaran yang diperintahkan oleh Allah SWT. Selalu menjauhi larangan-larangannya dalam kehidupan sehari-haripun sebaiknya setiap Muslim dalam bertransaksi menggunakan syariat Islam dengan

menjauhi Ghoror, Maisir, Haram, Zalim dan Riba.

Indonesia dengan penduduk mayoritas Muslim terbesar. Untuk memenuhi *muamalah* kita sehari-hari diwajibkan untuk bertransaksi secara syariah yang sudah dipercayai dan dicontohkan oleh Umat Muslim terdahulu. Dimana riba adalah hal yang dilarang dan dibenci oleh Allah SWT maka kita harus menjauhi, melaksanakan dan mempercayai agar kita tidak termasuk orang yang dibenci Allah SWT.

Ekonomi Islam atau Ekonomi Syariah telah banyak didefinisikan oleh para sarjana muslim dengan berbagai definisi seperti : 1. *Al-falah*, yaitu kesejahteraan 2. *Resource* yaitu sumber-sumber daya 3. Koperasi dan partisipasi (Juhaya, 2015: 56-57).

Menurut Ismail, Bank Syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada Hukum Islam dan tidak membebankan terhadap bunga kepada nasabah. (Ismail, 2011: 32-33).

Pada tahun 2019, nasabah perbankan syariah mencapai 31,89 juta jiwa peroktober 2019 dan dana yang telah di himpun dari masyarakat pada tahun 2019 mencapai Rp402,36 triliun adanya peningkatan nasabah pada dari tahun 2018 yang mencapai 23,18 juta jiwa. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pembiayaan yang telah disalurkan kepada nasabah mencapai Rp345,28 triliun dan total aset mencapai Rp499,98 triliun adanya pertumbuhan 10,15 persen dari tahun sebelumnya. Hal ini menandakan bahwa masyarakat sekarang memerhatikan dan percaya pada Bank Syariah sebagai alat penyimpanan uang dan transaksi sehari-hari dengan melihat kenaikan nasabah (Matabuana, 2019).

Bank Negara Indonesia Syariah PT Bank BNI bisa disebut dengan BNI Syariah atau Perseroan karena hasil dari proses *spin off* atau putaran dari Unit

Usaha Syariah (UUS) PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang telah beroperasi sejak 29 April 2000. Proses ini dilandasi oleh terbitnya UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. BNI Syariah secara resmi dibuka dan beroperasi pada 19 Juni 2010 setelah mendapatkan surat keputusan dari Gubernur Bank Indonesia No. 12/41/KEP. GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010. Dengan makin banyaknya dan gencarnya keuangan syariah akhirnya pada akhir tahun 2019, aset BNI Syariah telah mencapai Rp 42,49 triliun dan menjadi yang terbesar diindustri Perbankan Syariah Nasional (BNISY, 2019).

Hal ini juga diikuti dan diperkuat dengan kenaikan jumlah nasabah pada tahun 2019. BNI Syariah berhasil mencatatkan kinerja positif sepanjang semester pertama 2019 hingga semester kedua pada tahun 2019. BNI Syariah menyalurkan pembiayaan sebesar Rp 31,66 triliun, tumbuh 26,03% dari tahun sebelumnya. BNI Syariah juga berusaha menjaga kualitas dengan ditunjukkanya rasio *Non Performing Finance* (NPF) BNI Syariah sampai juni 2019 sebesar 3,03% dan tingkat cadangan pembiayaan *Coverage Ratio* (CR) diangka 91,39%.

Total masyarakat yang menabung BNI Syariah perjuni 2019 sebanyak 3,22 juta nasabah meningkat 21,07 dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai salah satu kepercayaan masyarakat

terhadap BNI Syariah BNI Syariah membukukan aset sebesar Rp 42,49 triliun dan laba bersih sebesar Rp 315,27 miliar. BNI Syariah mencatat penghimpunan DPK sebesar Rp 36,32 triliun naik 12,13% sebesar Rp 3,93 triliun dengan jumlah nasabah lebih dari 3,2 juta (Ahmad Ghifari, 2019).

Menurut Siswoyo (2007: 121) Mahasiswa sebagai salah satu individu yang sedang menuntut ilmu disuatu tingkat Perguruan Tinggi, baik Negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dan setara dengan perguruan tinggi. Mahasiswa juga merupakan kelompok yang mempunyai peran terhadap perubahan yang lebih signifikan dan progresif, dengan kekuatan intelektual yang disertai dengan kegiatan yang nyata dan mahasiswa juga disebut dengan *agent of change* dan *agent of control social* kepada lingkungan disekitarnya dan berada digaris terdepan dengan peranan multidimensi dan komprehensif.

Mahasiswa Institut Agama Islam Sahid (INAIS) Bogor. Terletak di pegunungan dan dataran tinggi dalam lingkungan INAIS sendiri terdiri dari tiga fakultas yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Selain tiga Fakultas Institut Agama Islam Sahid (INAIS) Bogor merupakan salah satu perguruan tinggi Islam terbaik Jawa barat dan Banten pada tahun

2019. menjadi kebanggaan sendiri terhadap kampus serta mahasiswa INAIS dan memberikan suatu prestasi yang akan dilihat oleh masyarakat sekitar maupun luar bahwa Perguruan Tinggi INAIS adalah salah satu perguruan terbaik Islam di JABAR dan Banten.

Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 68) Minat adalah kesukaan atau ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas kepada objek tanpa ada yang menyuruh. Minat juga pada dasarnya adalah penerimaan suatu objek tertentu serta hubungan dalam dirinya dengan sesuatu hal yang diluar pada dirinya. Semakin lama dan kuat maka minat tersebut akan semakin besar terhadap sesuatu itu atau hal yang dituju.

Berdasarkan pernyataan diatas adanya peningkatan nasabah yang ada di BNI Syariah, dengan meningkatnya apakah mahasiswa banyak menabung di BNI Syariah mahasiswa secara luas maupun mahasiswa INAIS sendiri maka dari itu penulis tertarik dengan judul skripsi. **Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa INAIS Menabung di Bank BNI Syariah.**

I.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan-rumusan masalah yang akan menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian. Dengan adanya perkembangan Ekonomi Syariah yang sudah sejak dulu masyarakat dan mahasiswa disarankan menabung di Bank Syariah.

Melihat kepada mahasiswa yang masih belum menjadi nasabah Bank Syariah dan sedikit mahasiswa yang menggunakan Bank Syariah dalam transaksinya. Apa lagi mahasiswa INAIS yang sangat sedikit menabung di BNI Syariah padahal mereka sudah tahu mengenai Bank Syariah tujuan, peran dan kunci Bank Syariah itu sendiri. Peneliti membuat penelitian ini agar mengetahui apakah mahasiswa INAIS tertarik dengan menabung di BNI Syariah.

I.3 Pertanyaan Peneliti

Bank Syariah di Daerah Bogor sangat banyak oleh karena itu dengan banyak pesaing-pesaing dalam Bank Syariah. Menjadikan Bank Syariah harus mempunyai cara agar mereka mau menabung di Bank Syariah. Saling membut inovasi-inovasi baru serta fasilitas-fasilitas yang terjangkau, diperbaiki dan diperbaharui layanan-layanan yang ada di Bank Syariah. Termasuk BNI Syariah akan menjadi subjek harus diperbaiki dalam kesehariannya dan memberikan serta pembaharuan terhadap produk, layanan dan jasa. Dengan adanya pertanyaan serta rumusan masalah diatas maka peneliti akan membuat pernyataan yang akan diuji dari latar belakang dan rumusan masalah diantaranya.

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terhadap

minat menabung di BNI Syariah?

2. Berapa besar minat Mahasiswa INAIS untuk menabung di BNI Syariah?

I.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yg mempengaruhi terhadap minat menabung di BNI Syariah?
2. Untuk menganalisis berapa besar minat mahasiswa INAIS untuk menabung di BNI Syariah?

I.6. Hipotesis Penelitian.

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap variabel dan rumusan masalah yang diteliti (Sugiyono, 2015: 64) Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa INAIS lebih besar untuk menabung di BNI Syariah serta penelitian ini dilakukan dengan benar dan sesuai kaidah penelitiannya. Penelitian ini dibantu juga dengan mahasiswa sebagai responden. Faktanya mahasiswa INAIS sudah melakukan hal yang diajarkan seperti berbisnis dan dalam berbisnisnya sesuai syariah, transaksinya bebas dari riba. Di bawah adalah hipotesis dalam penelitian ini:

H01 : Apakah Nilai Religiusitas berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk

- menabung di BNI Syariah.
- H02 : Apakah Pengetahuan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BNI Syariah.
- H03 : Apakah Kemampuan Ekonomi Orang Tua Mahasiswa berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BNI Syariah.
- H04 : Apakah Promosi-promosi dari BNI Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BNI Syariah.
- H05 : Apakah Keberadaan Fasilitas-fasilitas BNI Syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BNI Syariah.
- H06 : Apakah Biaya Administrasi BNI Syariah berbeda dengan Bank-bank lain apakah berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BNI Syariah.
- H07 : Apakah Nisbah Bagi Hasil berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk menabung di BNI Syariah.

II KAJIAN PUSTAKA

II.1 Analisis

II.1.1 Pengertian Analisis

Menurut Sugiyono (2015: 335) Analisis merupakan suatu kegiatan untuk mencari pola dan cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis. Analisis juga merupakan suatu usaha dan suatu masalah menjadi sebuah bagian-bagian (decomposition) sehingga membentuk suatu tatanan yang bisa diurai dan tampak jelas. (Kurniawan, 2020) Analisis adalah suatu upaya untuk memecahkan suatu masalah dalam penelitian dimana berdasarkan subjek, objek dan predikat yang didapatkan ketika melakukan suatu observasi sebuah penelitian.

II.2 Mahasiswa

II.2.1 Definisi Remaja

Menurut Elizabeth Hurlock Istilah *adolescence* atau remaja yang berasal dari kata latin yaitu *adolescene*. Kata *adolescene* berarti remaja yang (tumbuh) atau (tumbuh menjadi dewasa) orang-orang zaman dahulu memandang masa puber serta masa remaja tidak jauh berbeda dengan masa-masa lain.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh *Piaget* dengan psikologis dan menayakan masa remaja merupakan usia individu

dan berintegritas dan bisa disebut masyarakat dewasa, dimana anak tersebut tidak lagi merasa dibawah tingkat orang-orang yang lebih tua, melainkan berada dalam satu tingkat yang sama dalam hal sosial masyarakat. (Elizabeth B. Hurlock, 2003: 206)

Masa remaja adalah periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang baik secara fisik, psikologis, maupun intelektual. Menurut WHO (*World Health Organization*) remaja merupakan penduduk di rentang usia 10-19 tahun. Menurut peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2005 tahun 2014, remaja merupakan penduduk di rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) di rentang usia remaja 10-24 tahun dan belum menikah (Kemenkes RI, 2014).

II.2.2 Pengertian Mahasiswa

Menurut Hartaji mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses untuk menimba ilmu dengan belajar yang terdaftar dan sedang menjalani salah satu pendidikan di salah satu perguruan tinggi dalam akademik, politeknik, Sekolah Tinggi, Institut dan Universitas (Hartaji, 2012: 5)

Menurut KBBI (*Kamus Besar Bahasa Indonesia Online*) pelajar dalam perguruan tinggi serta dalam struktur pendidikan Indonesia menduduki jenjang satuan pendidikan tertinggi diantara yang lain. Mahasiswa

adalah sekelompok orang yang menuntut ilmu di perguruan tinggi dengan ilmu-ilmu baru yang harus mereka terapkan di masyarakat karena mahasiswa adalah sebuah *agen of change* oleh karena itu mahasiswa akan membuat perubahan dalam setiap langkah. (Shelvi, 2017). Dengan adanya mahasiswa bisa merubah suatu kehidupan atau lingkungan, perusahaan dalam perusahaan mahasiswa akan membantu dalam bekerja disuatu perusahaan dalam mengoperasikan perusahaan setiap harinya mahasiswa adalah elemen penting bagi kehidupan masyarakat luas dan perusahaan.

II.2.3 Peran Mahasiswa

Peran dan fungsi mahasiswa yang saya tulis dalam teori ini ada lima yaitu :

2.3.1 Mahasiswa Sebagai (iron stock)

2.3.2 Mahasiswa Sebagai (agent of change)

2.3.3 Mahasiswa sebagai (guardian of value)

2.3.4 Mahasiswa sebagai (moral force)

2.3.5 Mahasiswa sebagai (social control) (Reza Ramadhan, 2015)

II.2.4 Mahasiswa Institut Agama Islam Sahid Bogor

Institut Agama Islam Sahid (INAIS) Bogor merupakan perguruan tinggi swasta yang berada di Bogor barat, terletak didataran tinggi gunung menyan yang memiliki keindahan alam dan kesejukan kampus yang sangat

asri, INAIS juga merupakan kampus Perguruan Tinggi kedua di Bogor barat yang memiliki udara sejuk serta memiliki pepohonan yang rindang dan memiliki suhu dingin setelah Perguruan Tinggi Institut Pertanian Bogor (IPB). INAIS dalam program pendidikan memiliki peran sangat besar dimasyarakat oleh karenanya didalam pendidikan INAIS selalu menjaga etika serta berperilaku berakhlakul kharimah sesama mahasiswa maupun kepada staf dan Dosen. Selain itu juga INAIS tetap menjadi Tri Dharma Perguruan tinggi yang unggul di segala bidangnya selain itu pendidikan yang ada di INAIS juga unggul karena INAIS juga adalah Perguruan Tinggi terbaik Islam di Jawa Barat dan Banten. Di pendidikan INAIS terbagi menjadi tiga Fakultas dan dalam Fakultas terbagi lagi menjadi satu atau dua program studi (Prodi) per fakultasnya. Di antaranya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terbagi menjadi dua Prodi diantaranya Program Studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS) dan Perbankan Syariah (PBS), Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program terbagi lagi menjadi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Pendidikan Guru Madrasah (PGMI) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

II.3 Ekonomi Islam

II.3.1 Pengertian Ekonomi Islam

Menurut Dawam Rahardjo (1999) Ekonomi Islam merupakan ilmu ekonomi yang berdasarakan nilai atau ajaran Islam, Ekonomi Islam merupakan sistem-sistem yang pengaturan kegiatan ekonomi dalam lingkungan masyarakat maupun Negara berdasarkan cara dan metode tertentu yang dibolehkan (M.Nur Rianto, 2017: 19)

Ekonomi Islam adalah bagian dari tata kehidupan yang lengkap, berdasarkan sumber islam yaitu Al-Quran, As-Sunnah dan Ijma sebagai dasar hukum yang diambil dengan prinsip Agama Islam itu sendiri (M. Nur Riaonto, 2017: 23)

Dalam hal ini Ekonomi Islam telah dijelaskan dalam Al-quran yang terdapat dalam Al-quran surat, (Q.S. Al-Maidah ayat 3) dijelaskan dan berbunyi:

الْيَوْمَ أَكْمَلْتُ لَكُمْ دِينَكُمْ وَأَتَمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِي

وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْإِسْلَامَ

دِينًا

“Pada hari ini telah Kusempurnakan untuk kamu agamamu dan telah Kucukupkan kepadamu nikmat-Ku, dan telah Kuridhai Islam itu jadi agamamu.” (Q.S. Al-Maidah (5: 3)

Dalam ayat diatas Allah telah menjelaskan bahwa Allah telah menyempurnakan Agama-Agama untuk umat Manusia, tetapi Agama disini yang dimaksud adalah Agama Islam. Ayat ini adalah *nash* (teks) yang benar nyata adanya, Agama Islam juga tidaklah meninggalkan sesuatu maupun hal yang kecil yang dibutuhkan oleh manusia di Dunia maupun di Akhirat Seperti yang ada dalam ayat Alquran yang mengatur masalah Ekonomi yang diterjemahkan dan di jadikan tema serta sebuah buku yang berjudul *الإسلام دينٌ كاملٌ* (Islam Agama yang Sempurna) karya dari seorang ulama besar Islam, Syaikh Muhammad Al-Amin bin Muhammad Al-Mukhtar Asy-Syanqithi.

II.4 Bank

II.4.1 Pengertian Bank

Bank merupakan salah satu lembaga yang dimana dalam kesehariannya menjalankan pelayanan transaksi keuangan diantaranya simpanan uang, meminjamkan uang dan memberikan jasa pengiriman uang. Seperti menerima titipan, meminjamkan serta untuk keperluan konsumsi dan keperluan bisnis dan melakukan pengiriman uang. Dengan demikian fungsi utama perbankan syariah yang modern sudah dilakukan dengan baik (Adiwarman Karim, 2014: 18)

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat aman untuk mempinpan uang. Pada dasarnya bank mempunyai peran-peran yang sangat vital, diantaranya menghimpun dana dari masyarakat secara langsung maupun tidak langsung yang sedang *Surplus unit* (kelebihan dana) dan menyalurkan dana kepada masyarakat secara langsung oleh bank *difisit unit* (membutuhkan dana) agar dapat memenuhi kebutuhan, sehingga bank disebut dengan *Financial Depository Institution* (lembaga penyimpanan keuangan). (Ismail M.A, 2011: 30)

II.5 Bank Syariah

II.5.1 Pengertian Bank Syariah

Bank Syariah Menurut Siamat Dahlan adalah bank yang menjalankan usaha perbankan dengan berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang tertuang dalam Al-Quran dan Hadist. Selain itu pendapat dari para ahli bank syariah juga tertuang dalam Undang-Undang No 21 Tahun 2008. Perbankan Syariah merupakan segala badan usaha yang berkaitan dengan bank syariah dan unit usaha syariah yang terdiri dari BUS (Bank Umum Syariah) BPRS (Bank Perkereditan Rakyat Syariah) dan UUS (Unit Usaha Syariah) (Adzikra, 2018)

II.6 Bank Negara Indonesia Syariah

II.6.1 Sejarah berdirinya BNI Konvensional dan BNI Syariah

Dengan majunya perkembangan keuangan Dunia maka makin banyaknya pula bank-bank yang ada diseluruh Dunia termasuk Indonesia yang pada masa itu menjadi Negara yang Merdeka dan rakyat banyak maka para pemimpinnya ingin membangun Indonesia yang lebih maju maka tercipta lembaga keuangan dimana terciptanya bank yang tersebut dengan BNI konvensional pada tanggal 5 Juli 1946, BNI merupakan pelopor terciptanya suatu lembaga keuangan dan berbagai produk dan layanan jasa perbankan. Selain itu BNI terus memperluas peran serta kebijakan agar tercipta suatu lembaga keuangan yang stabil serta maju untuk kedepannya, tidak hanya sebatas sebagai Bank pembangunan pada saat itu, tapi membantu kebutuhan transaksi masyarakat agar lebih mudah, mulai dari kebijakan Bank Terapung, Bank Syariah (bank khusus perempuan) dan Bank Bocah khusus anak-anak.

Seiring dengan teknologi yang semakin maju dan penambahan usianya dan memasuki 67 tahun lahirnya BNI. Dengan semangat ini maka BNI terus berinovasi dan berkreasi agar menjadikan BNI semakin diminati oleh masyarakat, tidak hanya terpenciptaan produk tetapi diperbaharui layanan perbankan yang ada di BNI, bahkan BNI bertekad untuk menciptakan *value*

pada setiap karyanya yang dihasilkan.

II.6.2. Produk-produk yang ada di BNI Syariah

Setelah mengetahui berdirinya BNI Syariah dan BNI Syariah terletak dimana saja barulah kita mengetahui produk-produk apa saja yang ada bank syariah, produk ini berpatokan kepada UUD tentang perbankan itu sendiri dan tidak ada produk di luar UUD yang telah disahkan. Dan berpatokan juga kepada bank syariah itu sendiri dimana bank syariah sebagian penghimpun dana dan penyaluran dana kepada masyarakat. Perkembangan usaha BNI Syariah, sama saja dengan bank-bank lain pada umumnya yaitu *Funding* dan *Landing*. Oleh kerennanya BNI Syariah Syariah juga melakukan *Funding* dan *Landing* dalam usahanya. Produk-produk yang ada di BNI Syariah diantaranya, Pembiayaan dan Bagi Hasil dari dua aspek tersebut BNI Syariah akan terus berinovasi dan menjangkau masyarakat agar lebih dekat dan luas. BNI Syariah mempunyai jargon yaitu HASANAH. Dalam artian hasanah ini adalah nama seorang Manusia atau kebaikan-kebaikan yang ada di dalamnya jadi BNI Syariah kita sebut sebagai BNI Syariah HASANAH yang dalam *Funding* dan *Landing* ada nilai-nilai kebaikan untuk kesejahteraan Masyarakat.

2.1. Produk dan Layanan dan Simpanan

2.2. Produk Jasa
(Laporan tahunan BNI Syariah
2019)

II.7 Minat

II.7.1 Pengertian Minat

Menurut Slameto (2003: 57) minat merupakan kecenderungan terhadap kesukaan yang memperhatikan serta mengenang beberapa kegiatan yang positif.

II.8 Penjelasan dari Variabel Independen (X) dan Variabel Dependen (Y)

II.8.1 Pengertian Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh seorang peneliti bertujuan untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi mengenai hal yang diteliti serta kesimpulan yang diambil. (Alihamdan, 2018)

II.8.2 *Religiusitas*

Menurut pendapat Anshori, Agama adalah suatu pedoman dan pilihan hidup yang menunjukkan kepada aspek-aspek formal serta berkaitan dengan suatu aturan dan kewajiban. (M.N Ghufron, 2010: 168).

II.8.3 Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo pengetahuan adalah suatu faktor pendukung penting untuk seseorang dan masyarakat dalam menentukan suatu pilihan terhadap suatu hal yang ia inginkan dan

kehendaki. (Notoatmodjo 2005: 13)

II.8.4 Kemampuan Ekonomi Orang Tua

Menurut Damsar (2002: 9) mendefinisikan yang dimaksud dengan ekonomi dalam rumah tangga adalah pengelolaan sebuah rumah tangga dalam suatu pembuatan dan pelaksanaan yang berhubungan dengan pengalokasian serta sumber daya secara terbatas.

II.8.5 promosi

Promosi merupakan kombinasi yang didalamnya menagandung unsur-unsur untuk menjalankan suatu bisnis. Pelaksanaan promosi mencerminkan kebijakan suatu perusahaan agar bisa dilirik oleh konsumen untuk mendapatkan keuntungan. (Sofjan Assauri, 2015: 265)

II.8.6 Keberadaan Fasilitas

Pengertian fasilitas adalah suatu objek yang bersifat peralatan fisik yang bisa digunakan dan disediakan oleh pihak penjual untuk pembeli agar pembeli merasa yaman dan mudah untuk membeli suatu barang atau jasa (Kotler, 2009: 45).

II.8.7 Biaya Administrasi

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007: 240). Dalam isi bukunya yang berjudul teori akuntansi mendefinisikan bahwa biaya administrasi merupakan penurunan gross dalam suatu asset serta kenaikan gross dan kewajiban yang telah diakui dan dinilai.

Dalam buku Supriyono (2001: 250) dalam Akuntansi Biaya administrasi secara umum dan singkat secara singkat yakni semua biaya yang berhubungan dengan sebuah produk dan jasa.

II.8.8 Nisbah Bagi Hasil

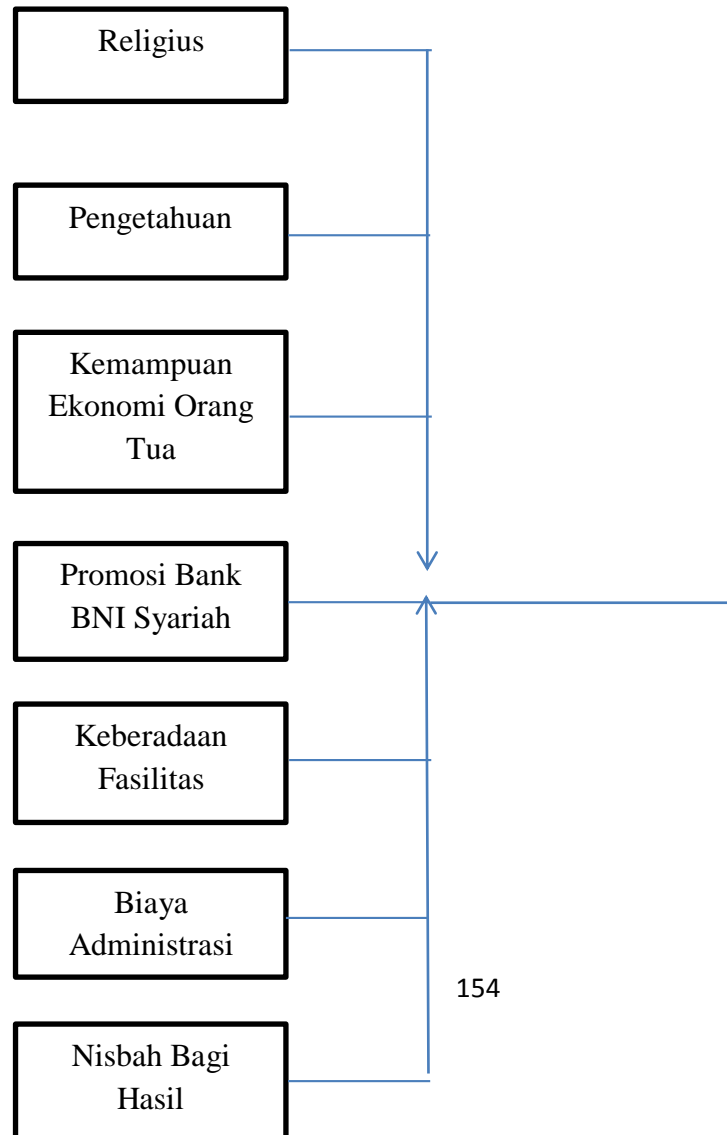
Pengertian bagi hasil menurut Ismail bagi hasil merupakan pembagian atas suatu hasil usaha yang dikelola dan dilakukan oleh suatu pihak-pihak yang melakukan transaksi dengan akad tertentu sesuai dengan perjanjian (Ismail, 2011: 95).

II.10 Kerangka Berfikir

II.10.1 Pengertian kerangka berfikir

Menurut Polancik kerangka pemikiran merupakan suatu diagram yang akan menjelaskan secara garis besar alur logika dalam sebuah penelitian. Berjalannya kerangka pemikiran dibuat berdasarkan apa yang ada dalam pertanyaan peneliti (*research question*). (Polancik, 2009)

Jadi penulis akan memaparkan kerangka pemikiran sesuai judul yang di teliti:



Gambar: II.2 Skema Kerangka berfikir.

Sumber: Diolah, 2020.

Instititut Agama Islam Sahid (INAIS) Bogor adalah suatu Lembaga Perguruan Tinggi swasta yang didalamnya terdapat suatu pengabdian kepada masyarakat melalui sebuah lembaga. Yang akan membantu masyarakat sekitar untuk mencari ilmu atau suatu pekerjaan, lembaga ini bertujuan untuk mencerdaskan suatu masyarakat ataupun suatu bangsa dalam menjalan. Prosedur kesehariannya dengan begitu perguruan tinggi swasta akan mencetak lulusan dan pekerjaan yang dibutuhkan oleh masyarakat banyak.

III.1.2 Objek

Dalam penelitian ini objek penelitian ini di hadapkan kepada minat menabung mahasiswa INAIS di BNI Syariah yang telah di ukur serta di observasi terlebih dahulu sebelumnya.

III.1.3 Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 16 maret 2020 sampai dengan 19 Juli 2020 diselesaikan dengan sebaik-baiknya oleh penulis.

III.2 Jenis Penelitian

III.2.1 Pengertian Jenis Penelitian

Menurut Silalahi, (2012: 12) jenis penelitain adalah salah satu unsur prosedur yang sangat sistematis dan telah terorganisasi dengan baik. Maka dalam peneliti ini menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif dengan teori

III METODE PENELITIAN

III.1 Tempat, Objek Dan Waktu Penelitian

III.1.1 Tempat

deduktif dan menggunakan statistik dalam jenis penelitian yang akan dilakukan yang dimana hasil dari pengolahan data ini berdasarkan data hasil dari lapangan serta kuesoner dan cara mengumpulkan data yang sudah disebar dan dibuat sebelumnya dengan pengumpulan data yang sudah dibuatkan sebelumnya.

III.3 Metode Pengumpulan

Data

III.3.1 Pengertian Metode Pengumpulan Data

Metode merupakan suatu prosedur atau suatu cara untuk mengetahui secara sistematis (Usman dan Akbar, 2008: 41) Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka peneliti menjelaskan sedikit tentang jenis pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut.

III.3.2 Data Primer

Menurut Azwar data primer merupakan suatu data yang utama dalam mencari dan menjadikan suatu sumber data pada sebuah penelitian yang diperoleh secara langsung. (Azwar, 1998: 91 dan Sugiyono, 2016: 225). Dalam penelitian ini pengambilan teknik data primer melalui.

2.1 Observasi

2.2 Kuesioner

III.3.3 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sebuah bahan tambahan dimasukkan dalam sebuah skripsi untuk

melengkapi data primer yang didapatkan sebuah sumber bacaan dari berbagai literatur berupa jurnal, skripsi, webseit, ataupun buku yang berkaitan dengan penelitian. (Yaya, Abdurahman dan Nugraha, 2007: 9)

III.3.4 Data Tersier

Data tersier merupakan sebuah tambahan dari penjelasan data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini menggunakan data tersier dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia *online*.

III.3.5 Populasi

Populasi adalah sebuah wilayah atau generalisasi yang akan menjadi sebuah penelitian yang terdiri dari suatu objek maupun subjek dengan kualitas serta karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti dalam sebuah penelitian (Sugiono, 2018: 130) dalam penelitian ini menggunakan populasi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Sahid (NAIS).

III.3.6 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari karakteristik yang telah dimiliki oleh populasi tersebut (sugiono, 2018: 131). Dalam penelitian ini juga memakai data sekunder, menggunakan statistik deskriptif untuk menguji data, menggunakan sample penelitian. *Nonprobability sampling* dengan teknik sampel tertentu dengan *Purposive sampling* dan

pengambilan sample menggunakan teknik pendekatan *Tabhacic & Fiedell*.

III.4 Teknis Analisis Data

III.4.1 Pengertian Analisis Data

Menurut pendapat Moleong (2002) teknik analisis data merupakan sebuah kegiatan yang akan menganalisa dalam sebuah penelitian skripsi yang dilakukan dengan menelaah semua data yang tersedia dalam instrumen penelitian. (Shepard, 2002).

III.4.3 Skala pengukuran

Dalam penelitian ini menggunakan skala *linkert* dan kuesioner sebagai pengumpulan data untuk menentukan hasil penelitian. Maka dibuatlah dan di sebarakan kepada mahasiswa dengan menggunakan kuesioner *online* diberikan kepada semua mahasiswa INAIS.

III.5 Uji Instrumen

III.5.1 Pengertian Uji Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 203) yang disebut dengan instrumen penelitian merupakan suatu alat atau fasilitas yang digunakan dalam peneliti dan membantu dalam mengumpulkan data. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau daftar angket serta lembar observasi dalam pengambilan data. Berikut ini uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Instrumen

III.5.2 Uji Validitas

III.5.3 Uji Reliabilitas

III.5.4 Transformasi Data

III.5.5 Keabsahan Data

III.6 Uji Asumsi Klasik

III.6.1 Pengertian asumsi klasik

Uji asumsi klasik merupakan sebuah analisis untuk menilai data apakah data tersebut valid atau tidak dengan menggunakan model regresi linear Ordinary Least Square (OLS). (Anwar Hidayat, 2017). Dalam penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik

III.6.2 Uji Normalitas

III.6.3 Uji Heteroskedastisitas

III.6.4 Uji Multikolinieritas

III.6.5 Uji Autokorelasi

III.7 Uji Hipotesis

III.7.1 Pengertian Hipotesis

Menerut Sugiyono hipotesis merupakan suatu dugaan sementara terhadap nilai serta variabel secara mandiri antara satu sama lain. Analisis hipotesis juga diarahkan untuk dapat menjawab data-data dari rumusan masalah pada suatu penelitian (Sugiyono, 2015: 176)

III.7.2 Uji Parsial (Uji Statistik t)

III.7.3 Uji Simultan (Uji Statistik F)

III.7.4 Analisis Regresi Linear

III.7.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Pernyataan	Keterangan
<4%	Pengaruh Rendah Sekali

5%-16%	Pengaruh rendah tapi Pasti
17%-49%	Pengaruh Cukup Berarti
50%-81%	Pengaruh Tinggi atau Akurat
>81%	Pengaruh Tinggi Sekali

Gambar:III.3 Koefisien Determinasi

Sumber: Data diolah, 2020.

2	Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi	39 Mahasiswa	9,2%
3	Fakultas Ilmu tarbiyah dan keguruan	104 Mahasiswa	24,6 %
	JUMLAH	423 Mahasiswa	100%

Sumber: INAIS, 2020.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

IV.3 Populasi Penelitian

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang akan menjadi sebuah objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, untuk dipelajari didata dan kemudian ditarik kesimpulannya maka dilihat populasi pada penelitian dibawah ini:

Tabel: IV. 3 Jumlah Populasi

Mahasiswa INAIS Per Fakultas Pada Tahun 2015 – 2018.

No	Fakultas	Mahasiswa	Perse n (%)
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	280 Mahasiswa	66,2 %

Berdasarkan Tabel IV.3 diatas bahwa jumlah populasi mahasiswa INAIS Bogor pada tahun 2015-2018 sekitar 423 orang mahasiswa sebagai populasi. Jadi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekitar 280 orang mahasiswa jika dipersenkan 66,2%, dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi sekitar 39 mahasiswa jika dipersenkan 9,2% dan dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sekitar 104 mahasiswa jika dipersenkan 24,6%. Jadi yang paling banyak jumlah mahasiswa di INAIS yang mengisi kuesoner dalam penelitian ini adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sekitar 280 mahasiswa jika dipersenkan 66,2%.

IV.5 Uji Instrumen Penelitian

IV.5.1 Uji Validitas

Varia bel	It em	Corr ected Item - Tota l Corr elati on (r_{hitung})	R_{tabel} ($\alpha = 5\%$)	Pen guji an	Kete rang an
7 Varia bel	T X .1	,884	0, 17 6	$R_{hitung} > R_{tabel}$	Valid
	T X .2	,913			Valid
	T X .3	,746			Valid
	T X .4	,887			Valid
	T X .5	,871			Valid
	T X .6	,802			Valid
	T X .7	,921			Valid
	T X	,894			Valid

.	8			
---	---	--	--	--

IV.5.2 Uji Reabilitas

Varia bel	Croanba ch's Alpha	Indika tor R	Keteran gan
X.1	,788	> 0,6	Reliabl e
X.2	,795		Reliabl e
X.3	,754		Reliabl e
X.4	,789		Reliabl e
X.5	,785		Reliabl e
X.6	,768		Reliabl e
X.7	,797		Reliabl e
Y.8	,790		Reliabl e

IV.8 Hasil Pembahasan

Berdasarkan hasil
pembahasan diatas dalam

penelitian ini mendapatkan hasil sebagai berikut:

- 8.1 Dengan pengeujian regresi linier dengan uji parsial T maka t_{tabel} dengan uji dua arah dan $\alpha = 5\%$ (0,05) sebesar 1,97944. Maka t hitung pada variabel sebesar X1 Religius 1,293, X2 Pengetahuan 0,984, X3 Kemampuan Ekonomi Orang tua 0,361, Promosi Bank Syariah 1,367, Keberadaan Fasilitas 1,758, dan Biaya Administrasi 1,549 lebih kecil dari pada t tabel. Dengan demikian keputusannya H_0 diterima H_a ditolak. Artinya tidak ada pengaruh dan tidak signifikan (tidak nyata) biaya dari 6 variabel diatas terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank BNI Syariah. Karena mahasiswa dalam menabung tidak mementingkan 6 variabel di atas.
- 8.2 Dengan pengeujian regresi linier dengan uji parsial T maka t_{tabel} dengan uji dua arah dan $\alpha = 5\%$ (0,05) sebesar 1,97944. Maka t hitung variabel ke 7 yaitu nisbah bagi hasil sebesar 2,389 lebih besar dari t tabel. Maka dengan demikian keputusannya H_0 ditolak H_a diterima. Artinya ada pengaruh dan signifikan (nyata) nisbah bagi hasil terhadap minat mahasiswa untuk menabung di Bank BNI Syariah.
- 8.3 Melihat uji parsial t dengan Constant B 1,850 dan hanya 1 (satu) saja yang berpengaruh

terhadap minat menabung mahasiswa inais di Bank BNI Syariah variabel nisbah bagi hasil 0,226 lebih besar dengan nilai t_{tabel} dengan uji dua arah dan $\alpha = 5\%$ (0,05) sebesar 1,97944 maka nilai Constant B + nilai nisbah bagi hasil sekitar 2,076 maka besaran mahasiswa minat ke Bank BNI Sekitar 0,02% dari maka sekitar 9.93% mahasiswa belum berminat untuk menabung di Bank BNI Syariah.

- 8.4 Di lihat dari perhitungan F hitung dan R^2 maka dari Religius, pengetahuan, kemampuan ekonomi orang tua, promosi Bank BNI syariah, keberadaan fasilitas, biaya administrasi dan nisbah bagi hasil berpengaruh karena hasil dari Fhitung dan R^2 lebih besar sebesar sekitar 25,995 Fhitung dan Kofisien determinas 60,9% jadi keduanya berpengaruh terhadap minat menabung.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengkajian penulis dalam

skripsi **Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat Mahasiswa Institut Agama Islam Sahid (INAIS) Bogor menabung di Bank BNI Syariah** untuk menjawab pernyataan di BAB 1 tentang Rumusan Masalah didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi Mahasiswa Institut Agama Islam Sahid (INAIS) Bogor terhadap minat menabung di Bank BNI Syariah. Hanya Nisbah Bagi Hasil dari banyaknya faktor-faktor dalam penelitian ini.
2. Mengetahui berapa besar minat Mahasiswa Institut Agama Islam Sahid (INAIS) Bogor untuk menabung di Bank BNI Syariah. Dalam hasil ini sekitar 0,02% berminat menabung di Bank BNI Syariah sedangkan 9,93% tidak berminat menabung di Bank BNI Syariah.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam skripsi ini, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai bahan masukan yang bermanfaat untuk lembaga Kampus atau Dosen Mahasiswa maupun Bank BNI Syariah.

- 2.1 Menambah intensitas dalam edukasi dan sosialisasi dalam mengembangkan pemahaman minat menabung serta lebih peduli atau *respecek* lagi untuk dosen-dosenya dalam mengajar dikampus agar ilmu

yang diberikan lebih banyak terserap oleh mahasiswa dan dalam pembelajaran selalu humoris dalam setiap mengajar di Institut Agama Islam Sahid Bogor (INAIS).

- 2.2 Mahasiswa diharapkan untuk selalu fokus terhadap apa yang diterangkan oleh dosen saling menghormati satu sama lain dan untuk mahasiswa selalu berbuat baik kepada para dosen INAIS yang sudah memberikan ilmu kepada mahasiswa. Agar ketika yang diterangkan oleh dosen masuk kedalam otak dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari, karena jika melaihat dari penelitian ini mahasiswa tidak memperhatikan bahwa pentingnya Agama pengetahuan dan fasilitas dalam kehidupan sehari-hari.

- 2.3 Bagi Bank BNI Syariah ada saran dari peneliti bahwa teruslah berinovasi dan mengembangkan Bank-bank Syariah terutama BNI sendiri perbanyaklah promosi kepada mahasiswa lain maupun mahasiswa INAIS agar mereka melihat bahwa Bank BNI Syariah maslahat untuk mahasiswa dan masyarakat, mohon diberikanyah akses fasilitas-fasilitas seperti ATM dan BNI Link agar memudahkan Mahasiswa inais untuk menjangkau maupun menabung di Bank BNI Syariah dan juga coba sponsori mahasiswa INAIS dalam

melakukan iven atau sebuah seminar, agar bisa saling melengkapi satu sama lain dan sebagai Funding (penghimpun dana) bila banyak mahasiswa yang menabung di Bank BNI Syariah.

- 2.4 Bagi peneliti lanjutan bila melakukan penelitian yang sama mengenai **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa INAIS Menabung di Bank BNI Syariah** ataupun **Minat ke Bank Syariah** untuk lebih terjun langsung dalam pemilihan sample ataupun membuat kuesioner peneliti berharap jangan melakukan penyebaran kuesioner *online* bila masih bisa melakukan kuesioner secara langsung karena ada kelebihan dan kekurangan dari menyebar kuesioner online. Perhatikan juga faktor-faktor yang sangat berpengaruh dalam penelitian ini dan penelitian selanjutnya harus diperhatikan seperti faktor pengetahuan dan religius.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. Karim Adiwarmarman, 2014, Bank Islam (Analisis Fiqih dan

Keuangan), Jakarta: PT Raja Grafindo.

Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*.

Jakarta: Rineka Cipta

Anwar, Hidayat. (2017). Uji Pearson Product Moment dan Asumsi Klasik.

Damsar, 2002 *Sosiologi Ekonomi*, Jakarta

Elizabeth B. Hurlock, 2003, Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Erlangga, Jakarta.

Hartaji, Damar A. 2012. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang tua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma. (tidak diterbitkan)

Ismail 2011, *Perbankan Syariah*, Jakarta

Juhaya 2015 *Ekonomi Syariah* Bandung

- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 2, Edisi 13. Alih Bahasa Benyamin Molan. Jakarta
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, 2002.
- M Nur Riaonto 2017, *Pengantar Ekonomi Syariah Teori Dan Praktek*, Bandung
- M.N Ghufron, & R. Risnawita, *Teori-Teori Psikologi* Yogyakarta, 2010
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta
- Siswoyo. Dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta.
- Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta, 2011
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Teori Akuntansi. Edisi Keempat*. Jakarta
- Supriyono. 2001. *Akuntansi Biaya Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*,:Yogyakarta
- Sumadi Suryabrata, *Psikolog Pendidikan*, Jakarta 2002
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Usman Husaini dan Akbar 2008 *Metodologi Penelitian Sosial* :Jakarta
- Ulber Silalahi. 2012 *Metode Penelitian Sosial*. Bandung
- Yaya, Abdurrahman, D. Dan Paul Nungraha (2007). *Metodologi Penelitian Sejarah*. Yogyakarta :

Jurnal

Slameto, Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi, Jakarta: Rineka 2003

Internet

- (BNISY, 2019) PDF.Laporan Tahun BNISY 2018. (Di Akses 2 Februari 2020)
<https://Adzikra//pengertiandefinisi.com/pengertian-bank-syariah-beserta-fungsinya/>. (Di Akses 19 Oktober 2020)
- [Http://Www.Kompasiana.Com/Rezaradamadhanunj/Peran-Dan-Fungsi Mahasiswa](Http://Www.Kompasiana.Com/Rezaradamadhanunj/Peran-Dan-Fungsi-Mahasiswa/). (Di Akses 4 Maret 2020)
- <Https://Pengusahamuslim.Com/272-Ternyata-Alquran-Telah-Mengatur-Masalah-Ekonomi.Html>. (Di Akses 19 Maret 2020)
- Alihamdan Artikel 2018)
<Https://Www.Alihamdan.Id/Variabel-Penelitian/>. (Diakses 22 Maret 2020)
- [Http://Romisatriawahono.Net,Kiat-Menyusun-Kerangka-Pemikiran -Penelitian/](Http://Romisatriawahono.Net,Kiat-Menyusun-Kerangka-Pemikiran-Penelitian/). (Di Akses 29 Juni 2020)
- <Https://Penelitianilmiah.Com/Teknik-Analisis-Data/>. (Di Akses 19 Juni 2020)
- <Http://matabanua.co.id/2019/12/11/nasabah-bank-syariah-capai3189-juta/> (Di Akses 20 Agustus 2020)
- <http://www.kontan.co.id/news/bni-syariah-mencatatkan-kinerja-positif-sepanjang-semester-i-2019> (Di Akses 20 Agustus 2020)
- <Www//.kemenkes.go.id/situasi-kesehatan-reproduksi-remaja/2014>. (Di Akses 1 September 2020)
- https://www.masukuniversitas.com/peran/fungsi/mahasiswa/Sharelvi/#2_Menurut_Knopfemacher_dalam_Suwono_1978 (Di Akses 6 September 2020)